

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Pendidikan moral merupakan pendidikan yang sangat penting bagi manusia. Karena moral adalah ajaran mengenai baik buruknya perilaku dan perbuatan yang dimiliki seseorang, yang menjadi sebuah dasar bagi kehidupan masyarakat yang pada akhirnya antara manusia satu dengan lainnya memberikan penilaian berupa positif atau negatif.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menemukan kesimpulan tentang nilai moral yang terdapat dalam novel "*Rantau 1 Muara*" yaitu:

1. Nilai-nilai pendidikan moral yang terkandung dalam novel *Rantau 1 Muara* meliputi:
  - a. Nilai Moral yang berhubungan dengan Tuhan meliputi beribadah, bersyukur, dan mohon ampun.
  - b. Nilai Moral yang berhubungan Manusia dengan Manusia meliputi sikap tolong menolong, berbakti kepada orang tua, simpati, dan menasihati.
  - c. Nilai Moral yang berhubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri meliputi niat baik, ramah, sabar, kasih sayang, dan pantang menyerah atau optimis
  - d. Nilai Moral yang berhubungan Manusia dengan Alam Sekitar meliputi sayang binatang, dan memuji keindahan alam.
2. Moral dan akhlak merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan sama-sama memiliki tuntunan dan bimbingan terhadap sesuatu yang bernilai positif baik dimata Tuhan maupun manusia lain. Islam membahas mengenai nilai moral dan etika akan senantiasa dihubungkan dengan akhlak, akhlak Islam ialah akhlak yang bersumber dari ajaran Allah SWT dan Rasulullah. Pendidikan Islam memiliki ruang lingkup yang digambarkan melalui materi pendidikan agama Islam yang memuat nilai-nilai keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara Allah sesama manusia, diri sendiri,

dan lingkungan sekitar. Nilai-nilai tersebut juga tercermin dalam novel *Rantau 1 Muara* antaralain:

- a. Hubungan manusia dengan Tuhan, manusia di bumi ini memiliki tugas utama yaitu beribadah kepada Allah SWT. Beribadah kepada Allah dapat ditafsirkan dengan menjaga hubungan antara diri sendiri dengan Tuhan yang diwujudkan dengan menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya, dalam Islam dikenal dengan ibadah *maghdo* dan *ghairu maghdo*. Ibadah tersebut terdiri dari segala macam kewajiban menjalankan rukun Islam, bertawakal, ikhlas, syukur, bersabar, dzikir, dan segala bentuk yang diperintahkan oleh Allah yang dalam pelaksanaanya berlandaskan atas ridho Allah.
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia, dalam Islam nilai social baik atau buruk berpedoman pada Al-Qurán dan sunnah Nabi yang dikenal akhlak. Dalam Islam akhlak terhadap orang lain bisa berupa mengucap salam ketika berjumpa, tolong menolong, menghormati dan lain perilaku baik lainnya.
- c. Hubungan manusia dengan diri sendiri, pada dasarnya kepribadian seseorang dengan sendirinya akan terbentuk. Selain itu, perlu pula diketahui bahwa manusia punya kewajiban secara moral sebagai wujud dari akhlak individu yang harus di pegang, seperti memelihara kesucian diri baik jasmani maupun rohani. Kesucian diri seorang manusia tidak hanya dari fisik semata, tetapi perlu pula menjaga kesucian diri dari tuduhan, fitnah dan memelihara kehormatan serta menjaga lidah anggota badan lainnya dari perbuatan tercela.
- d. Hubungan manusia dengan alam sekitar, sebagai manusia yang tidak dapat hidup sendiri, dimuka bumi ini maka manusia harus dapat berdampingan dengan banyak makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa seperti hewan dan tumbuh-tumbuhan. Semua makhluk hidup yang berada di bumi diperintahkan dalam Islam untuk dijaga dan Islam melarang keras berbuat kerusakan di bumi ini.

Setiap manusia mesti memiliki kesadaran tentang adanya kaidah-kaidah kehidupan yang secara permanen menyertai kehidupan alam, termasuk dalam kehidupan manusia secara individual maupun kolektif. Hubungan manusia dengan seluruh unsur ciptaan adalah bagian tak terpisahkan dari kaidah kehidupan yang telah dilembagakan Tuhan. Dalam pandangan Islam, kaidah-kaidah itu dimaksudkan untuk memenuhi tujuan penciptaan manusia. Islam memandang pendidikan moral sebagai inti dari pendidikan itu sendiri. Nilai yang dimaksud adalah akidah akhlak, yakni nilai-nilai yang berasal dari agama Islam yang bersumberkan Al-Qur'an dan Hadis. Tujuan pendidikan moral yang merupakan tujuan pendidikan akhlak yaitu dalam melaksanakan perintah Allah SWT. Oleh karena dapat kita pahami bahwa pendidikan moral dalam ajaran pendidikan Islam berperan penting dalam upaya mewujudkan manusia yang utuh atau insan kamil. Tantangan pendidikan Islam khususnya pada negara Indonesia adalah bagaimana mengimplementasikan nilai-nilai agama Islam kepada peserta didik secara utuh dan kaffah yang tidak saja menguasai pengetahuan, akan tetapi mempunyai kualitas iman dan akhlak mulia. Karena tujuan dari pendidikan Islam adalah membentuk manusia yang mempunyai kepribadian yang serasi dan seimbang tidak dalam bidang agama saja melainkan aspek pendidikan akhlak sebagai tujuan pendidikan.

## B. Saran

Dari penelitian tentang nilai-nilai pendidikan moral dalam novel *Rantau 1 Muara*, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran kepada penulis novel *Rantau 1 Muara* untuk terus menerbitkan karya-karya hebat yang dapat memotivasi generasi muda untuk ikut berkarya penuh dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas bagi para pemuda dan pemudi bangsa.
2. Saran kepada lembaga sekolah, untuk menyediakan bahan bacaan yang berkualitas untuk para siswa. Menyediakan

bahan bacaan yang tidak hanya ilmu pengetahuan guna mencerdaskan tetapi juga bahan bacaan yang baik untuk mengembangkan siswa secara emosional dan spiritual guna menjadi individu yang bermoral. Misalnya dalam bentuk karya-karya sastra yang memuat nilai-nilai moral seperti novel *Rantau 1 Muara* ini. Sehingga menjadikan siswa sebagai individu yang cerdas dan bermoral seperti yang menjadi tujuan pendidikan itu sendiri.

3. Saran kepada orang tua, agar dapat membesarkan anak dengan mengajarkan nilai moral kepada diri sendiri dan juga kepada orang lain seperti percaya diri, jujur, disiplin, pantang menyerah, bersungguh-sungguh, sabar, rajin, dan sebagainya.
4. Saran bagi masyarakat, untuk ikut memantau perkembangan para generasi muda di masyarakat, dan turut berkontribusi untuk membimbing dan mengarahkan para generasi muda agar menjadi individu yang bermoral dengan berperilaku yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.
5. Saran kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti nilai-nilai pendidikan moral di dalam novel *Rantau 1 Muara* atau semacamnya agar lebih kreatif dan bervariasi ketika menganalisis data. Tidak hanya menggunakan *content analysis* akan tetapi bisa menggunakan berbagai teknik analisis yang lain sehingga dapat menganalisis lebih dalam dan berguna bagi orang lain.

### C. Penutup

Alhamdulillah atas Rahmat, Taufik, dan HidayahNya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam novel *Rantau 1 Muara* Karya Ahmad Fuadi dengan Perpsektif Pendidikan Islam. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang senantiasa kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak. Meskipun skripsi ini dalam bentuk yang sederhana dan tentu masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi banyak orang terlebih bagi para mahasiswa pada umumnya serta terutama

untuk penulis sendiri. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan mendapat ridhoNya. Amin

